



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH KH. MARZUKI MUSTAMAR DI
CHANNEL YOUTUBE PONPESGASEKTV**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

MOCHAMMAD FIRMANSYAH

NIM: B01217038

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIAARAN
ISLAM**

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM SUNAN AMPEL

SURABAYA

2022

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

iii

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : MOCHAMMAD FIRMANSYAH

NIM : B01217038

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas: Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar Di Channel Youtube PonpesgasekTV** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, diberi tanda situasi dan menunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Sidoarjo, 5 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



B01217038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh Mochammad Firmansyah ini disetujui dan siap
untuk diuji,

Surabaya, 4 Februari 2022

Oleh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Moh Ali Aziz', with a horizontal line extending to the right.

Prof. Dr. H. Moh Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

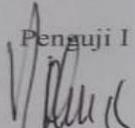
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PESAN DAKWAH KH. MARZUKI MUSTAMAR DI
CHANNEL YOUTUBE PONPESGASEK TV

SKRIPSI

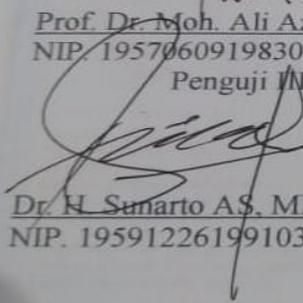
Disusun oleh :
Mochammad Firmansyah
B01217038

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam dalam ujian Sarjana
Strata Satu pada tanggal 06 Juli 2022

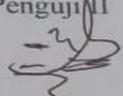
Penguji I


Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

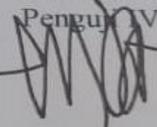
Penguji III


Dr. H. Sunarto A.S, MEI
NIP. 195912261991031001

Penguji II

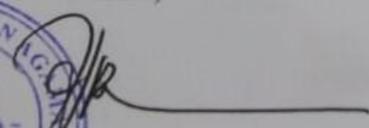

Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil
NIP. 196512171997031002

Penguji IV


Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA
NIP. 195912261991031001

Surabaya, 06 Juli 2022
Dekan,




Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197110171998031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mochammad Firmansyah
NIM : 801217028
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : supriyans@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

"Pesan Dakwah K.H. Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesqasekTV"

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Juli 2022

Penulis

(Mochammad Firmansyah,
nama terang dan tanda tangan)

ABSTRAK

Mochammad Firmansyah, NIM B01217038, 2022. *“Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV”*.

Kata Kunci: Analisis isi, channel Youtube, pesan dakwah, KH. Marzuki Mustamar, PonpesgasekTV

Skripsi ini berjudul *“Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV”*. Masalah yang menjadi fokus kajian di dalam penelitian ini adalah tentang isi pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar di *channel youtube PonpesgasekTV* diantara videonya berjudul *prinsip Hidup Gus Dur dan Tujuh Golongan Manusia yang memperoleh Naungan Allah di Hari Kiamat*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana pada hasil akhirnya menekankan kepada makna, penalaran definisi atau situasi tertentu. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian analisis isi menurut Krippendorff, dimana analisis ini digunakan untuk menganalisis suatu media.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menyimpulkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar dalam Channel Youtube PonpesgasekTV mengandung tiga jenis pesan dakwah yaitu pesan akidah berisi tentang keyakinan terhadap Allah dan beriman kepada kitab Allah, Selanjutnya pesan dakwah syariah yaitu berisi tentang aturan tidak diperbolehkan untuk berbuat zina dan hukum bersedekah, pesan akhlak yang berisi ajaran tentang sifat itsar, sifat zuhud serta ikhlas dan tidak riya’.

ABSTRACT

Mochammad Firmansyah, NIM B01217038, 2022. "*KH. Marzuki Mustamar's Message of Da'wah on the PonpesgasekTV Youtube Channel.*"

Keyword: Content analysis, Youtube channel, Da'wah message, KH. Marzuki Mustamar, PonpesgasekTV.

This thesis is entitled "KH. Marzuki Mustamar's dakwah message on the ponpesgasek tv youtube channel". The problem that is the fokus of the study in this esearch is about the content of the dakwah message conbeyed by KH. Marzuki Mustamar on the ponpesgasek tv youtube channel among his videos entitled gus dur's life prinsiples and the seven groups of people who will get the shade of Allah on the day of judgment.

This study uses a qualitative approach using descriptive qualitative reseach methods, which in the end emphasizes the meaning, reasoning, definitions or certain situations. While this type of reseach according to Kippendorff, where this analisis is used to analyze a media.

The results of research that has been done the aauthor concludes that the message of dakwah conveyed by KH. Marzuki Mustamar in the ponpesgasek tv youtube channel contains three types of dakwah messages, namely the akidah message containing belief in Allah and faith in the book pf Allah, then the sharia dakwah message which contains the rules that are not allowed to commit adulteryand the law of alms, moral message which contain teachings about the nature of itsar, zuhud nature, and sincere and not riya'.

DAFTAR ISI

COVER	
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Konsep	5
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	12
KAJIAN TEORETIK	12
A. Kerangka Teori	12

B. Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
2. Unit Analisis	30
3. Jenis Dan Sumber Data.....	31
4. Tahap-Tahap Penelitian.....	32
5. Teknik Pengumpulan Data	33
6. Teknik Analisis Data	35
BAB IV.....	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Channel Youtube Ponpesgasek TV....	36
B. Profil KH. Marzuki Mustamar	37
C. Teknik Pengemasan dan Penyampaian Pesan-Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar	40
D. Analisis Isi Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar Di Channel Youtube Ponpesgasek TV	41
E. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar.....	55
BAB V	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama Allah, yaitu satu-satunya agama yang diridhai oleh-Nya. Pada hakikatnya Islam merupakan agama dakwah yang mana dakwah sendiri berarti mengajak atau menyeru. Dalam kitab *Hidayatul Mursyidin* Syeikh Ali Makhfud berpendapat bahwasannya dakwah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk agama, menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.²

Perintah berdakwah telah diabadikan di dalam Al-Qur'an Allah berfirman di dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari Jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl 16:125).³

² Syekh Ali Makhfud, *Hidayatul Murshidin*, Ted. Chadijah, (Tt. Usaha Penerbitan Tiga A, 1970), hal.17.

³ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 271.

Selanjutnya dalam berdakwah seyogyanya sebagai seorang da'i haruslah melihat apa yang menjadi kebutuhan serta bagaimana kondisi umat saat itu. Berdakwah ditengah masyarakat intelektual dengan masyarakat awam akan sangat berbeda, pada umumnya berdakwah ditengah masyarakat intelektual bersifat rasional, sedangkan ditengah masyarakat perkampungan seorang dai menyampaikan dakwahnya dengan tidak mengandalkan filosofis maupun logika. Akan menjadi hal yang tepat apabila ditengah masyarakat awam seorang dai mampu menyampaikan tema tentang kisah-kisah yang menarik serta tidak banyak menggunakan rasio dalam memahami isi dakwah.⁴

Pada zaman milenial saat ini yang semuanya serba maju, mengharuskan setiap aktivis-aktivis dakwah untuk lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Para aktivis dakwah harus lebih jeli dalam memanfaatkan sarana yang ada seperti media cetak, media elektronik maupun media online yang ada. Diantara media online yang dapat membantu dalam menyebarkan pesan dakwah adalah Youtube, radio dll.

KH. Marzuqi Mustamar. Beliau merupakan salah satu ulama besar Nahdlatul Ulama yang sekaligus menjabat sebagai ketua Tanfidziyah PWNU Jawa Timur periode 2018-2023. Kiprahnya sebagai seorang ulama tidak diragukan lagi oleh masyarakat, cara bicarannya dan penyampaiannya dalam bertutur kata secara tegas dan sederhana menjadi salah satu ciri khas beliau dalam berdakwah.

⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996) hal. 395.

Dakwah yang disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar tentang Prinsip Hidup Gus Dur mengandung pesan-pesan moral yang sangat menyentuh, pesan tersebut dinilai dapat menggerakkan hati pendengar seperti ketika mendengarkan beliau menceritakan tentang kisah Gus Dur, dalam pesan tersebut Gus Dur diceritakan sebagai seorang yang sangat mendahulukan kepentingan ummatnya daripada kepentingan diri sendiri atau keluarganya. Sebagai contoh yang diceritakan beliau memberikan seluruh gajinya yang diperoleh dari luar negeri kepada pengurus PWNU yang telah lama tidak menerima gaji sesaat setelah sampai di bandara, beliau tidak memikirkan tentang memberikan nafkah kepada Istri dan anaknya karena sifat itsar yang dimilikinya. Bahkan ketika dimarahi oleh Istrinya beliau hanya mendengarkan dengan sabar dan tidak melawan karena beliau berprinsip bahwasannya orang yang gampang sakit hati tidak akan diterima amal ibadahnya. Selain itu KH. Marzuki Juga menceritakan mengenai sifat-sifat terpuji seperti sifat Zuhud, sabar dan tawadhu'nya tokoh lain seperti Imam Syafi'I dan Uwais Al-Qarni, dimana Uwais Al-Qarni sendiri merupakan orang yang tidak terkenal di dunia namun terkenal dikalangan langit. Selanjutnya dalam video kedua yang berjudul tujuh golongan manusia yang mendapat naungan Allah di hari kiamat terkandung pesan-pesan tentang siapa sajakan esok yang akan Allah beri naungan di hari kiamat. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar Di Channel Youtube PonpesgasekTV*".

B. Rumusan Masalah

Melalui penjelasan dari latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mayor: Bagaimana pesan dakwah KH. Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV tentang prinsip Hidup Gus Dur dan Tujuh golongan manusia yang mendapat naungan Allah di hari kiamat?
2. Minor:
 - a. Bagaimana pesan akidah KH. Marzukai Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV?
 - b. Bagaimana pesan syari'ah KH, Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV?
 - c. Bahaimana pesan akhlak KH. Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah KH. Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV tentang prinsip Hidup Gus Dur dan Tujuh golongan manusia yang mendapat naungan Allah di hari kiamat.
2. Untuk mengetahui pesan akidah KH. Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV.
3. Untuk mengetahui pesan syariah KH. Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV.
4. Untuk mengetahui pesan akhlak KH. Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan kajian penelitian ini dapat memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam bidang dakwah, diharapkan juga penulis mampu menerapkan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan. Selain itu, semoga kajian penelitian ini dapat menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya sehingga kajian ini dapat berkembang dan menghasilkan penelitian baru yang saling berkesinambungan.

2. Secara Praktis

a. Penelitian yang telah dikerjakan ini dapat menjadi sumber kajian dakwah khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya terutama bagi prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang akan mempersiapkan calon sarjana professional dalam kajian komunikasi penyiaran Islam.

b. Untuk masyarakat, kajian penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang komunikasi penyiaran Islam serta dapat menjadi wacana bagi perkembangan keilmuan dalam bidang tersebut.

c. Diharapkan juga penelitian ini bisa menjadi referensi yang tepat untuk memahami mengenai pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah ide, gagasan, informasi dan opini yang kemudian disampaikan komunikator kepada komunikan dengan tujuan mempengaruhi komunikan kearah atau sikap yang dikehendaki oleh komunikator.⁵

Dakwah diartikan sebagai seruan atau ajakan berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran (*Amar ma'ruf nahi munkar*). Dakwah tidak hanya disampaikan melalui tulisan saja, namun dakwah juga disampaikan melalui perbuatan dan perkataan manusia.⁶

Kesimpulannya pesan dakwah adalah suatu hal yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam bentuk tulisan, lisan, tingkah laku dan sebagainya yang disampaikan secara sadar, tanpa adanya unsur paksaan dengan menggunakan sumber yang bersal dari al-Qur'an dan As-sunnah. Adapun jenis-jenis pesan dakwah yang disampaikan oleh Moh. Ali Aziz dalam bukunya ilmu dakwah edisi revisi antara lain: ayat-ayat Al-Qur'an, hadis Nabi SAW, pendapat para sahabat Nabi SAW, pendapat para Ulama hasil penelitian Ilmiah, kisah pengalaman teladan, berita dan peristiwa, karya sastra dan karya seni.⁷

Konsep-konsep dalam pesan dakwah diantaranya:

1. Tema pesan dakwah ada tiga diantaranya adalah:

⁵ Susanto Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997), hal.7.

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cet.5*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal. 6.

⁷ Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 317.

a. Pesan Akidah

Materi pesan dakwah tentang akidah atau keimanan merupakan materi yang menjadi topik utama dalam kegiatan dakwah Islamiyah karena materi ini merupakan pembentuk moral atau akhlak manusia.

Sebagai seorang Muslim diwajibkan untuk bertakwa dan beriman kepada Allah. Ilmu tentang akidah bersumber langsung dari al-Qur'an dan as-sunnah yang mana keduanya memiliki kedudukan yang agung dalam agama. Dalam agama Islam Al-Qur'an dan as-sunnah bahkan diibaratkan sebagai pondasi dari bangunan atau qalbu dari tubuh.⁸

Begitulah perumpamaan akidah sebagai perkara yang agung. Posisi akidah akan menancap di dalam jiwa setiap insan yang meyakinkannya. Sehingga akan menjadikan keshalihan dalam kepribadian, keistiqamahan dalam melakukan amalan serta berkomitmen dalam menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar*.

b. Pesan Syariah

Syariah atau hukum secara istilah diartikan sebagai suatu sistem ataupun

⁸ Syaikh Abdur Razzaq Al-Badr, *Aqidah Islam Aqidah yang Kokoh dan Bebas dari Perubahan*. Diakses dari <https://almanhaj.or.id/4145-aqidah-islam-aqidah-yang-kokoh-dan-bebas-dari-perubahan.html>. Pada 17 November 2021.

undang-undang yang mengatur tentang hubungan antar manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Materi dakwah yang bersifat syariah sangatlah luas lingkungannya meliputi segala macam ibadah khususnya (thoharoh, sholat, puasa, zakat, haji) selanjutnya muamalah dalam arti luas seperti (hukum perdata dan hukum publik).

c. Pesan Akhlaq

Akhlaq secara etimologis berasal dari bahasa Arab yang yaitu jama' dari *khuluqun* yang dapat diartikan sebagai budi pekerti, tingkah laku, peringai maupun tabi'at. Sedangkan menurut terminology menurut pendapat Abd Al-Karim Zaidan akhlaq merupakan suatu kumpulan dari nilai dan sifat-sifat yang tertanam di dalam jiwa, yang mana dengan sorotan serta pertimbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk kemudian memutuskan melakukan perbuatan tersebut atau meninggalkannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat kita ketahui bahwasanya pesan dakwah KH. Marzuki Mustamar di *channel* youtube tak lain adalah untuk menyampaikan pesan dakwah mengajak kepada kebaikan agar dimasa depan semua akan menjadi manusia yang lebih baik dari hari sebelumnya.

2. Youtube

Youtube merupakan salah satu *channel* yang ada di handpone, youtube merupakan media masa yang menyajikan berbagai macam video konten baik video dengan durasi pendek maupun dengan durasi panjang. Tema dari masing masing video konten dalam Youtube juga berbeda-beda mulai dari konten hiburan, kuliner, makeup, ceramah dan lain sebagainya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dari penelitian ini yaitu terdiri dari: Judul Penelitian (Cover), Persetujuan Pembimbing, Pengesahan Tim Penguji, Motto, Halaman Persembahan, Pernyataan Otentitas Skripsi, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi Serta Daftar Tabel.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti ini terdapat berbagai macam bab diantaranya meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORETIK

Pada bab ini berisi beberapa referensi untuk menelaah objek kajian baik dari segi pemahaman makna sebenarnya dari

masing-masing konsep yang ada dalam penelitian, diantaranya makna dari konsep pesan dakwah, prinsip hidup maupun *channel* youtube. Serta membahas penelitian terdahulu yang relevan, dengan tujuan untuk mengetahui orisinalitas penelitian, kekhasan ataupun keunggulan dari penelitian yang dikerjakan, serta kebaruan yang dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan asal data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan saat membuat laporan penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

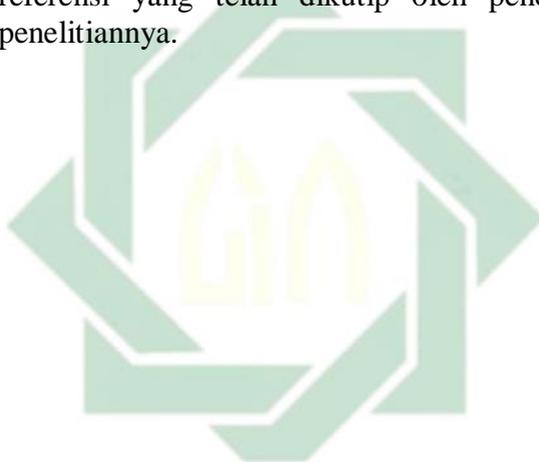
Bab empat merupakan inti dari pembahasan skripsi, karena pada bab ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai hasil yang didapatkan selama proses penelitian. Yaitu mengenai penjelasan umum dari subjek penelitian, penyajian data serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan dua prespektif yaitu prespektif teori dan prespektif Islam.

BAB V: PENUTUP

Pada bab terakhir ini peneliti akan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah, saran dan rekomendasi praktis yang berkaitan dengan kajian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdapat daftar pustaka atau semua referensi yang telah dikutip oleh peneliti dalam penelitiannya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teori

Kerangka teori atau landasan teori digunakan secara praktis terkait dengan penelitian yang dilakukan. Landasan maupun kerangka teori adalah pembicaraan tentang teori itu sendiri. Yaitu tentang bagaimana konsep-konsepnya, siapa penggagasnya kapan ditemukannya dan lain sebagainya. Menurut Nyoman Kutha Ratna dalam bukunya teori tidak ada batasnya dan tidak perlu dibatasi jumlahnya, jenisnya maupun model teorinya, namun meskipun demikian dalam penelitian ilmiah perlu kiranya diberikan batasan sehingga teori tidak akan digunakan tanpa pertimbangan.⁹

Untuk mempermudah jalannya proses penelitian, peneliti menggunakan teori penelitian pesan dakwah sebagai landasan teori atau kerangka teori dalam penelitian ini.

Pesan berasal dari kata *message* merupakan keseluruhan isi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan baik dilakukan secara verbal maupun non-verbal. Isi dari pesan tersebut dapat berupa informasi, ilmu pengetahuan, masehat, hiburan maupun propaganda.¹⁰

⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 283.

¹⁰ Lu'lu'ul Isnainiyah, "Analisis Farming Pesan Dakwah KH. Abdullah Hymnastiar Tentang "Hidup Jangan Dibawa Susah" Dalam Portal Kajian Al-Hikam (Media Sosial Youtube)", *Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2018, hal. 7.

Dakwah dapat diartikan sebagai seruan untuk mengajak manusia kepada jalan kebaikan dan mencegah dari sesuatu yang dilarang Allah SWT yang tak lain dapat disebut dengan amar ma'ruf nahi munkar. Dakwah dalam artian *amar ma'ruf nahi munkar* adalah sebagai ketentuan bagi keselamatan serta kesempurnaan hidup manusia. Metode dakwah merupakan metode yang dilakukan oleh da'i kepada mad'u untuk mencapai tujuan tertentu, hikmah dan kasih sayang dari Allah SWT.¹¹

Dari uraian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya pesan dakwah berisi tentang ceramah bertema keislaman yang disampaikan oleh da'i dengan harapan mampu untuk membawa perubahan sikap dan perilaku bagi mad'u. Berikut merupakan konsep-konsep dari teori pesan dakwah:

1. Definisi Pesan Dakwah

Dalam kehidupan bermasyarakat sering kali dakwah hanya diartikan sebatas tugas para ulama semata, bentuk dari dakwah yang dipahami oleh masyarakatpun hanya sebatas tentang ceramah agama tidak ada topik lain yang menjadi pembahasan dalam ceramah yang disampaikan oleh penceramah serta pemahaman yang lain yaitu mitra dakwah yang terdiri dari banyak orang yang mendengarkannya. Penjelasan tersebut merupakan pemahaman sempit yang selama ini ada di tengah-tengah masyarakat.

Namun pada hakikatnya dakwah bukan semata hanya tugas ulama, setiap Muslim yang ada di muka bumi ini memiliki kewajiban yang sama dalam menyebarkan agama Islam atau berdakwah.

¹¹ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2003), hal. 7.

Berdakwah merupakan tugas yang mulia dalam pandangan Allah SWT, Allah memberikan gelar bagi ummat Rasulullah sebagai *khaira ummah*. Seperti dalam ayat berikut ini:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۚ

Artinya: “*kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyuruh kepada yang ma’ruf dan dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah*”. (QS. Ali Imron: 110).¹²

Pesan dalam ilmu komunikasi disampaikan oleh seorang da’i kepada Mad’u atau mitra dakwah dengan tujuan tertentu baik disampaikan melalui tatap muka ataupun melalui media sosial.

Kata da’wah banyak ditemukan didalam Al-Qur’an dalam kitab karya Moh. Ali Aziz kata dakwah ditemukan sebanyak 198 kali di dalam Al-Qur’an dari hitungan Muhammad Sulthon, menurut Muhammad Fu’ad ‘Abd Al-Baqi’ kata dakwah ditemukan sebanyak 299 kali, serta 212 kali menurut Asep Muhiddin. Berdasarkan banyaknya kata dakwah yang ditemukan di dalam al-Qur’an tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Al-Qur’an mengembangkan makna dari kata da’wah untuk berbagai macam kegunaan.¹³ Menurut Sayyid Qutb dakwah yaitu memberi batasan dengan mengajak atau menyeru

¹² Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur’an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 64.

¹³ Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 5.

kepada orang lain masuk ke dalam *sabil Allah*, bukan untuk mengikuti dai atau sekelompok orang.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya isi pesan yang dikomunikasikan secara efektif terhadap penerima dakwah *mitra dakwah* dan materi yang disampaikan merupakan materi tentang ajaran agama Islam baik berupa akidah, syari'ah maupun akhlak yang bersumber dari al-Qur'an atau hadis serta disampaikan berdasarkan tujuan dakwah yang akan dicapai, baik secara perorangan atau orang banyak.

2. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

Setiap akan menyampaikan dakwah seorang *da'i* terlebih dahulu menentukan materi atau tema yang akan disampaikan kepada *mad'u* berdasarkan situasi, kondisi, serta waktu dakwah tersebut disampaikan. Adapun jenis-jenis pesan dakwah yang disampaikan oleh para *da'i* terbagi menjadi tiga jenis diantaranya yaitu akidah, syariah dan akhlak. Yang menjadi pokok dari materi yang disampaikan jelaslah ajaran Islam.

Menurut Endang Saifuddin Anshari materi dakwah jelaslah ajaran agama Islam, pokok-pokok ajaran Islam yang menjadi materi adalah sebagai berikut:

1. Akidah (Kaimanan/Kepercayaan)

Akidah dalam bahasa Arab *aqidah* jamak '*Aqa'id* yang memiliki arti keimanan atau

¹⁴ Wahyu ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 14.

kepercayaan. Para da'i menjadikan akidah Islamiyah sebagai masalah pokok dalam ceramahnya. Tujuan dari materi tersebut adalah untuk membentuk moral manusia. Akidah adalah materi utama yang harus disampaikan oleh pendakwah. Adapun yang menjadi materi akidah adalah:

- a. Keterbukaan melalui persaksian (syahadat)
- b. Pandangan luas mengenai keesaan Allah, bahwasannya Allah adalah Tuhan semesta alam.
- c. Kesederhanaan dan kejelasan yang dengan mudah dapat dipahami mengenai ketuhanan, kerasulan dan hal ghaib.
- d. Kepercayaan antara Iman dan Islam serta iman dan amal perbuatan.

2. **Syariah (Hukum)**

Syariah atau hukum sering disebut sebagai cermin peradaban dimana saat peradaban tumbuh dengan sempurna maka peradaban juga akan mencerminkan dirinya beserta hukumnya. Pelaksanaan dalam hal syariah akan melahirkan peradaban Islam yang agung oleh karenanya pelaksanaan syariah haruslah dijaga dan dilestarikan.

Sedangkan menurut Prof. Dr. Mahmud Salthut berpendapat bahwasannya syariah adalah segala macam peraturan yang telah disyariatkan oleh Allah agar manusia melaksanakannya baik untuk dirinya sendiri,

untuk berhubungan dengan Allah SWT, berhubungan dengan sesama Muslim maupun sesama manusia dan alam semesta.

3. Akhlak

Akhlak berasal dari kata bahasa Arab jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, peringai dan tingkah laku atau tabiat. *Khuluqun* juga diartikan dengan sesuatu yang berhubungan dengan *khaliq* atau sang pencipta dan makhluk yaitu yang diciptakan. Sedangkan masalah tentang akhlak adalah masalah tentang tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Dari segi bahasa maupun penggunaannya dapat didefinisikan sebagai perilaku untuk membentuk atau membiasakan perbuatan.

Akhlak merupakan perilaku yang dimiliki oleh manusia baik berupa akhlak karimah maupun akhlak madzmumah. Dalam prakteknya akhlak dianggap sebagai buah dari akidah yang kuat dan syariat yang benar. Allah mengutus Nabi Muhammad tak lain adalah untuk memperbaiki akhlak. Seperti dalam hadis berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ."

Artinya: dari Abu Hurairah RA. Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak-akhlak yang baik".

Sesuatu dapat dikatakan sebagai akhlak yang baik apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan.
2. Muncul dengan sendirinya tanpa berfikir terlebih dahulu (spontan).

3. Karakteristik Pesan Dakwah

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan mengenai pengertian pesan dakwah maupun jenis-jenis dari pesan dakwah selanjutnya akan dijelaskan mengenai karakteristik pesan dakwah yang dibagi menjadi 7 bagian yaitu:

1. Pesan dakwah benar-benar berasal dari Allah disampaikan melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW, selanjutnya wahyu tersebut disampaikan oleh nabi Muhammad kepada manusia untuk menuntun manusia kepada jalan kebenaran.
2. Ajaran Islam termasuk ajaran yang Mudah karena terdapat rukhsah didalam pelaksanaannya.
3. Semua masalah baik yang terkecil hingga yang terbesar telah diatur dalam ajaran Islam.
4. Seimbang, perintah untuk menunaikan Zakat adalah aturan yang telah dibuat oleh Allah untuk mengatur keseimbangan.
5. Ajaran Islam berisi tentang berbagai macam nilai kehidupan yang mulia.
6. Semua ajaran yang diajarkan dalam agama Islam merupakan hal yang masuk akal.

7. Ajaran Islam juga membawa manusia untuk selalu berbuat kebaikan misalnya dengan mengajarkan toleransi.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi dari universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Prodi komunikasi penyiaran Islam yang bernama Ulfa Zulfi Pariska, judul dari penelitian yang ia lakukan yaitu *Pesan Dakwah Ustad Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via You Tube)* tahun 2018. Kesimpulan dari skripsi yang dilakukan oleh Ulfa Zulfi Pariska yaitu bahwa terdapat tiga unsur pesan dakwah yang paling dominan tentang pesan aqidah dengan jumlah 21 (52,5%), selanjutnya akhlak dengan jumlah 14 pesan (35%) dan 5 syariah dengan presentase (12,5%).¹⁵

Terdapat kesamaan dalam penelitian tersebut yaitu kesamaan dalam media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media Youtube dengan subjek yang sama yaitu dakwah. Sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut yaitu pada metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif. Analisis yang dipakai dalam penelitian tersebut menggunakan analisis isi kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan analisis isi kualitatif.

¹⁵ Ulfa Zulfi Pariska, “Pesan Dakwah Ustad Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via You Tube)”. *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2018, hal. 87.

Penelitian kedua yang menjadi rujukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar Raniry, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bernama Cut Santi Ala, judul dari penelitian yang ia lakukan adalah *Analisis Pesan Dakwah pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)* pada tahun 2020.

Sedangkan kesimpulan dari kajian tersebut adalah

1. Ustad Hanan Attaki menyebarkan dakwah dengan memanfaatkan media berupa Youtube dan menyebarkan dakwah Islam kepada khalayak ramai dengan membuat suatu komunitas yang didirikan pada tahun 2015 gerakan tersebut bernama Shift atau gerakan pemuda hijrah. Cara pengemasan pesan dakwah dan penyampaiannya kepada mad'u dengan menggunakan bahasa santai yang mudah dipahami dan dengan pemilihan kata-kata yang sesuai dengan kaum muda-mudi.
2. Ustad hanan attaki menyampaikan pesan dakwah dengan disertai argumennya penyampaiannyapun mudah untuk difahami. Dari pesan-pesan religi yang disampaikan bertujuan untuk mendidik agar manusia menjadi lebih baik sesuai dengan tuntunan agama dan selaluingat kepada Allah.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Cut Santi Ala yaitu sama-sama menggunakan dakwah sebagai objek penelitian. Dan perbedaannya adalah terletak pada metode yang digunakan penelitian diatas menggunakan

¹⁶ Cut Santi Ala, “Analisis Pesan Dakwah pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)”. *Skripsi komunikasi Penyiaran Islam*, 2020, hal. 80-81.

metode kuantitatif deskriptif sedang peneliti menggunakan kualitatif deskriptif.

Penelitian ketiga dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel M. Ali Musthofa, sedangkan judul penelitiannya adalah *Analisis Isi Pesan Dakwah K.H. M. Imam Hambali Dalam Acara “Cangkrukan Qalbu” Di JTV Surabaya* pada tahun 2011. Konklusi penelitian ini adalah: 1. Bahwa isi pesan dakwah yang disampaikan Kh, Imam Chambali Dalam Acara “Cangkrukan Qalbu” Di JTV Surabaya berisi tentang Valentine yang artinya kasih sayang. Akan tetapi dalam penelitian ini diketahui bahwa yang dimaksudkan valentine atau kasih sayang dalam Islam dicontohkan seperti kasih sayang terhadap orang tua, orang tua kepada anak dan lain sebagainya. 2. Pesan dakwah yang disampaikan Kh. Imam Chambali disampaikan dalam enam segmen masing masing berdurasi 60 menit.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan mahasiswa tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu merupakan jenis penelitian kualitatif dengan saa-sama menggunakan analisis isi. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada media yang digunakan yaitu media televisi dengan objek Kh. M. Imam Chambali dalam acara cangkrukan Qalbu di JTV Surabaya dan media online youtube dakwah Kh. Marzuki Mustamar di channel Youtube PonpesgasekTV.

Penelitian yang menjadi rujukan keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Savira Wahda Sofyana, yaitu mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. judul penelitian yang ia kerjakan adalah *Pesan Dakwah Ustad Adi Hidayat Tentang “Jadikan Sholat dan Sabar*

Sebagai Penolongmu” dalam channel Youtube Afterlife Fighters pada tahun 2020. Selanjutnya kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu pertama dakwah yang disampaikan oleh ustad Adi Hidayat dalam channel Youtube Aferlife fighters mengandung pesan dakwah Syariah dan akhlak, yang kedua teori farming yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah Ustad Adi Hidayat yaitu dengan membuat metaphor yang secara umum dapat dipahami oleh khalayak.¹⁷

Terdapat persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan media yang sama yaitu channel youtube. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada teori yang digunakan penelitian tersebut menggunakan teori profetik sedangkan penelitian ini menggunakan teori dakwah.

Rujukan penelitian kelima yaitu dari penelitian yang dilakukan oleh Latifah Istiqomah Mahasiswi IAIN Bengkulu tahun 2019, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berjudul *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta*. Jenis skripsi ini adalah Library research dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Skripsi ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan Apa Pesan Dakwah yang Terdapat dalam Film Duka Sedalam Cinta?.¹⁸ Hasil temuan dari penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian

¹⁷ Savira Wahda Sofyana, “Pesan Dakwah Ustad Adi Hidayat Tentang “Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu” dalam channel Youtube Afterlife Fighters.” *Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2020, hal. 88.

¹⁸ Latifah Istiqomah, “Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta”. *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam* tahun 2019, hal. ix.

tersebut terdapat pesan dakwah aqidah yaitu tentang iman kepada malaikat, pesan dakwah kedua yaitu pesan dakwah syariah tentang ibadah, yang meliputi mendirikan solat, menunaikan zakat, mengenakan jilbab dan tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram, sedangkan pesan dakwah akhlak yang ditemukan adalah tentang ta'awun (tolong-menolong), saling memaafkan, bersedekah, bersikap sabar, adil dan bijaksana serta istiqomah dalam beragama Islam.

Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Latifah Istiqomah ini menggunakan jenis penelitian library research, dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian analisis isi dengan menggunakan Youtube sebagai mediana. Sedangkan persamaan penelitian ini yaitu terdapat pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Rujukan penelitian keenam yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rizka Amelia dengan judul *Pesan dakwah Husein Basyaiban dalam konten tiktok*, ia merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2021. Tujuan dari skripsi yang ia lakukan yaitu untuk menemukan jawaban dari apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam konten tiktok Husein Basyaiban dan bagaimana makna denotasim konotasi dan mitos dalam konten tiktok Husein Basyaiban.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada jenis penelitian yang digunakan library research dan analisis yang digunakan

¹⁹ Rizka Amelia, "Pesan Dakwah Husein Basyaiban dalam Konten Tiktok". *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2021, hal. vi.

Analisis Semiotika model Roland Batherch dan menggunakan tiktok sebagai media penelitiannya. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian analisis isi dengan metode kualitatif berbasis deskriptif dan menggunakan analisis isi serta media yang digunakan adalah media youtube. Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif.

Rujukan penelitian ketujuh yaitu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bernama Abdul Wafi Akbar prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2018. Judul penelitian yang ia kerjakan adalah *analisis isi pesan dakwah ustadz bangun samudra dalam video youtube kajian muallaf hijrah sepenuh hati*. Tujuan skripsi untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan pesan dakwah apa saja yang ada dalam video kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh ustad Bangun Samudra? Dan pesan dakwah apa yang paling dominan dalam video kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh Ustad Bangun Samudra?.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wafi Akbar adalah bahwa: pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad bangun samudra meliputi tiga pesan dakwah yaitu pesan dakwah akidah, pesan dakwah Syariah dan pesan dakwah akhlak. Sedangkan pesan dakwah yang paling dominan adalah pesan dakwah akhlak.²⁰ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa metode

²⁰ Abdul Wafi Akbar, “analisis isi pesan dakwah ustadz bangun samudra dalam video youtube kajian muallaf hijrah sepenuh hati”. *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2018, hal. vi.

yang digunakan adalah metode kuantitatif teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi dan dokumentasi sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif berbasis deskriptif. Dengan menggunakan observasi dokumentasi dan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan datanya. Sedangkan persamaan yang digunakan adalah sama-sama menggunakan media Youtube sebagai sumber primernya.

Rujukan penelitian kedelapan berasal dari mahasiswi dari IAIN Walisongo Semarang 2009, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bernama Abdur Rohim yang mana skripsi tersebut berjudul *Analisis Pesan Dakwah Zainul Adzvar di Radio Hot 88.2 FM Semarang*. Hasil dari penelitian tersebut adalah 1. Bahwasannya pesan dakwah Zainul Adzvar prinsipnya terdiri dari tiga pesan dakwah yaitu akidah akhlak dan syariah. 2. Bahwasannya pesan dakwah yang disampaikan oleh Zainul Adzvar relevan dengan kebutuhan mad'u pada masa kini, karena akidah syariah dan akhlak merupakan tiga unsur penting bagi manusia dalam mencari kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²¹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan analisis isi sebagai teknik analisisnya, sedangkan perbedaan dari skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwasannya penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan studi kepustakaan.

²¹ Abdur Rahim, "Analisis Pesan Dakwah Zainul Adzvar di Radio Hot 88.2 FM Semarang". *Skripsi fakultas dakwah*, 2009, hal. 6.

Rujukan penelitian kesembilan berasal dari jurnal Busyro karya Argo Saputro, Abdul Hadi yang berjudul *Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di Channel Youtube Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret 2021*. Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang apa saja pesan dakwah Gus Murobbi Binnur yang mana dalam dakwahnya memuat tiga pesan dakwah yaitu pesan akidah, syariah dan akhlaq. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana datanya berasal dari hasil observasi, interview dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek kajiannya yaitu pesan dakwah yang disampaikan KH. Marzuki Mustamar dan pesan dakwah yang disampaikan oleh Gus Murobbi Binnur.

Rujukan yang kesepuluh ditulis oleh Ibnu Hajar dalam jurnalnya yang berjudul *Youtube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makasar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bagaimana dai memanfaatkan Youtube sebagai sarana komunikasi dakwah. Merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teori *new media* sebagai pendekatan penelitian. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa ternyata Youtube sangat membantu dalam melaksanakan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh dai.

Persamaan nya sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada teori. Penelitian ini menggunakan teori pesan dakwah sedangkan penelitian di atas memakai teori *new media*.

Rujukan kesebelas berasal dari karya Guntur Cahyono dan Nibroshassani yang berjudul *Youtube: Seni*

Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi media dan teknologi, teori pembelajaran konektivisme dan kajian ict sebagai tambahan. Objek penelitian ini terbatas pada konten-konten youtube yang penulis pilih secara acak sebagai pengguna intens yaitu Ustad Abdul Somad, Ustad Adi Hidayat, Gus Muafiq, Ustazdah Mumpuni Handayekti, Dan Felix Siauw

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu pada fokus kajian yang di teliti serta objek yang di teliti.

Rujukan keduabelas berasal dari jurnal Hadiana Trendi Azami yang berjudul *Keistimewaan Manusia (Analisi Pesan Dakwah Felix Siauw Dalam Video Youtube Kajian Islam Rahmatan Lil Alamin)*. Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, tujuan kajian ini adalah tentang pemahaman ayat Al-Qur'an dan pesan dakwah yang dikemukakan oleh Felix Siauw.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada objek kajian yang diteliti dan analisis yang di pakai. Obejek penelitian ini yaitu pesan dakwah kh. Marzuki mustamar sedangkan penelitian diatas yaitu tentang keistimewaan manusia menurut analisis felix siauw.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam bahasa Inggris disebut dengan *method* yaitu cara untuk mencapai cita-cita, metode diartikan pula sebagai seperangkat alat pengetahuan tentang langkah sistematis dan logis mengenai pencarian data yang berhubungan dengan masalah tertentu untuk diolah dan dianalisis. Muhammad Nasir dalam bukunya *Metode Penelitian* menyatakan bahwa penelitian merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan dengan cara yang hati-hati, teratur dan terus menerus untuk memecahkan suatu masalah.²²

Metode adalah unsur terpenting dalam suatu penelitian tanpa adanya data penelitian dianggap tidak ada. Agar data yang digunakan dalam penelitian memperoleh validitas dan kualitas maka perlu adanya pengumpulan data dengan menggunakan cara-cara tertentu seperti teknik pengumpulan data, analisis data dan dengan menggunakan instrument penelitian.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam judul Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar di channel Youtube adalah metode kualitatif berbasis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini juga diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan sebuah pendekatan yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi

²² Moch. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

tertentu.²³ Sedangkan tujuan utama peneliti dalam menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang pada akhirnya akan menjadi suatu teori.

Kirk dan Miller dalam buku Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²⁴

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi merupakan analisis yang banyak dipakai dalam lingkup ilmu komunikasi, bahkan analisis ini juga merupakan salah satu analisis utama untuk menganalisis isi media baik media cetak maupun media elektronik. Bahan utama yang harus tersedia untuk dapat melakukan analisis ini adalah dengan adanya dokumen. Analisis isi atau *content analysis* adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dan menggunakan dokumen sebagai bahan utama penelitian.²⁵

Analisis isi atau *content analysis* merupakan sebuah metode yang tidak memerlukan manusia sebagai objek penelitiannya. Namun dalam

²³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6.

²⁴ Maleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2007), hal.4.

²⁵ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 10.

penggunaannya analisis isi memerlukan teks atau simbol yang terdapat di dalam media sosial tertentu yang kemudian diolah dan dianalisis.²⁶

Menurut Krippendorff analisis isi adalah teknik untuk membuat inferensi yang valid dan dapat ditekiti ulang dari data yang berdasarkan konteksnya. Berdasarkan uraian tersebut definisi mengenai analisis isi di bagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah definisi yang mengandung pengertian analisis isi sebagai analisis “isi”, atau disebut juga sebagai analisis isi deskriptif. Sedangkan kelompok kedua adalah definisi pengertian analisis isi sebagai analisis makna yang mensyaratkan pembuatan inferensi sehingga disebut analisis isi inferensial.²⁷

2. Unit Analisis

Subjek yang diteliti yaitu ceramah yang disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar di channel youtube PonpesgasekTV, dalam dakwah yang disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar tersebut mengajak para mad'unya untuk selalu memiliki prinsip hidup yang baik dan terpuji. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Kh. Marzuki Mustamar. Beliau mencontohkan prinsip Hidup dari seorang tokoh politik juga sekaligus tokoh agama yang masyhur dikalangan Nahdliyin yaitu Kh. Abdurrahman Wachid atau yang kerap disapa dengan

²⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi Cet. Ke-3 (Jakarta: Rajawali Pers: 2012), h. 110.

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) Hal. 191-192.

panggilan Gus Dur, yang mana dalam prinsip hidup Gus Dur yaitu selalu mengutamakan negara, umat dan keluarga sebagai prinsip Hidup ceramah selanjutnya yaitu tentang tujuh golongan manusia yang memperoleh naungan Allah dihari kiamat.

3. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif berbasis deskriptif, dimana sumber utama penelitian ini yaitu data penelitian dakwah yang bersumber dari media sosial, sedangkan selebihnya merupakan data literasi pendukung yang relevan dengan objek penelitian.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data informasi yang diperoleh secara langsung pada atau sekitar waktu yang dipelajari, sumber primer tersebut dibuat oleh pelaku primer. Sumber primer dari penelitian ini yaitu berasal dari channel Youtube PonpesgasekTV video pertama berjudul *Prinsip Hidup Gus Dur* dan video kedua berjudul *7 Golongan Manusia yang Memperoleh Naungan Allah di Hari Kiamat* yang telah di *download* dan kemudian dijadikan sebagai teks tertulis yang selanjutnya peneliti melakukan penelitian terhadap teks tersebut.

2. Sumber Skunder

Sedangkan sumber skunder merupakan sumber yang tidak diperoleh secara langsung atau dapat disebut dengan data penunjang untuk melengkapi data yang sudah ada. Seperti buku-buku, jurnal, skripsi, majalah, Koran maupun situs-situs di

media sosial lainnya yang dapat menjadi pendukung literasi penelitian ini.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun sebelum melakukan suatu penelitian ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan oleh peneliti. Tahapan-tahapan penelitian ini yang nantinya akan membantu peneliti dalam melakukan proses penelitiannya. Adapun tahapan tahapan penelitian yang harus dilakukan diantaranya:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap pertama yaitu tahap dimana peneliti menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan studi literatur, serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan serta peneliti menentukan tema yang akan diambil sebagai tema penelitian skripsi berdasarkan minat yang muncul dari diri peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan kemudian peneliti harus melakukan tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap tema yang telah diambil. Peneliti mendengarkan dengan seksama video dari media online youtube tentang dakwah yang disampaikan oleh KH. Maruki Mustamar yang telah dipersiapkan.

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ketiga ini peneliti melakukan proses analisis data dimana analisis sendiri merupakan suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu peristiwa, karangan ataupun perbuatan, kegiatan

analisis ini merupakan tahapan yang tak kalah penting dari dua tahapan sebelumnya. Tahapan analisis data ini bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dari sebab yang ada. Dimana proses yang dilakukan peneliti dalam melakukan tahapan ini yaitu dengan melakukan identifikasi atau pengelompokan data, kemudian mengolah dan memproses masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya dan melakukan penafsiran atau pemaknaan terhadap data yang telah didapatkan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir teknik pengumpulan data merupakan proses yang tersusun secara sistematis dengan tujuan mendapatkan suatu data yang diinginkan. Dalam sub-bab ini menerangkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik observasi atau pengamatan, dokumentasi serta teknik literasi.

a. Teknik Observasi atau Pengamatan

Observasi yaitu teknik yang paling banyak dilakukan dalam suatu penelitian, baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Adler dan Adler berpendapat semua penelitian di dunia sosial pada dasarnya menggunakan teknik observasi.²⁸

Penerapan teknik observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti yaitu dengan

²⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 217.

cara membuka channel youtube kemudian membuka link yang telah disiapkan sebelum melakukan proses penelitian tentang dakwah yang disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar dalam channel youtube dengan akun ponpesgasekTV. Setelah itu peneliti mendengarkan dan mengamati dengan seksama apa yang disampaikan oleh kh. Marzuki Mustamar. Selanjutnya dalam proses mendengarkan pesan yang disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar tersebut penulis juga melakukan proses penulisan tentang poin-poin yang akan dimasukkan dalam pembahasan penelitian. Karena observasi bukanlah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati saja namun juga termasuk melakukan proses pencatatan aspek-aspek yang muncul pada objek penelitian.²⁹

b. Teknik Dokumentasi

Teknik ini yaitu teknik pengumpulan data dengan sumber yang bukan berasal dari manusia melainkan bersumber dari catatan-catatan, manuskrip, majalah, Koran, hasil karya ilmiah maupun karya non ilmiah. Pada umumnya dokumen digunakan sebagai sumber sekunder dalam penelitian kualitatif.

Melalui teknik dokumentasi ini peneliti melakukan pencarian data yang memiliki keterkaitan dengan kajian penelitian.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 133.

Dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu foto maupun berupa video-video yang serupa tentang dakwah kh. Marzuki Mustamar dalam channel Youtube. Dalam proses pengamatanya langsung dilakukan oleh peneliti.

c. Teknik Studi Literasi

Teknik studi literasi atau dikenal dengan studi kepustakaan adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data melalui penggalian pada literatur seperti, buku, jurnal, maupun catatan.

6. Teknik Analisis Data

Setelah tahapan pengumpulan data selesai, tugas peneliti selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi *content analysis*. Menurut Vredenberght analisis isi berkaitan dengan isi komunikasi. Dimana antara komunikasi dengan analisis ini melibatkan paling sedikit tiga komponen yaitu siapa yang berbicara, apa yang dibicarakan dan efek apa yang diakibatkannya. Teknik analisis isi yang dipakai oleh peneliti ini diterapkan dengan cara menganalisis konten Youtube yang telah dikumpulkan dalam pencarian data sebelumnya yaitu analisis terhadap konten youtube dari akun ponpesgasekTV dengan topik dakwah KH. Marzuki Mustamar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Channel Youtube Ponpesgasek TV

Pesantren Sabilurrosyad terletak di dusun Gasek, Desa Karang Besuki, kecamatan Sukun, Kabupaten Malang. Sabilurrosyad merupakan salah satu pesantren yang diasuh oleh KH. Marzuki Mustamar. Nama yang disandang oleh pondok pesantren ini adalah nama yang diusulkan dari pendiri yayasan yaitu KH. Dahlan Tamrin.

Pondok Pesantren Sabilurosyad resmi didirikan pada tanggal 23 Maret 1989 oleh sejumlah kyai diantaranya yaitu KH. Dahlan Tamrin, H. Moh. Anwar, H. Mahmudi zainuri, dan Muhammad Rifa'i Khaliq. Pondok Pesantren Sabilurrosyad didirikan dengan tujuan untuk mempertahankan agama Islam hal ini dikarenakan dahulu mayoritas penduduk dusun Gasek merupakan penduduk non Muslim, tujuan selanjutnya yaitu untuk membentengi masyarakat agar tidak terpengaruh ajaran-ajaran agama Kristen.

Dengan seiring berkembangnya zaman dan berkembang pesatnya media elektronik dikalangan masyarakat, berdampak pula pada perkembangan media di Pondok Pesantren Sabilurrosyad ini. Pembentukan awal *Gasek Multimedia* berawal dari kegiatan *Majelis Ta'lim Wal Maulid Ad-Diba'i (MTMD)* yaitu pada tanggal 12 Januari 2015, pada waktu itu yang menjadi ketua MTMD adalah Kang Agung Hadi Wijaya.

Setelah kepengurusan Kang Agung Hadi Wijaya tersebut ketua beralih kepada Kang Ahmad Tajuddin Zahro`u. pada masa kepemimpinannya ini mulai dibentuk

beberapa divisi-divisi diantaranya: tim sholawat, tim humas, tim perlengkapan, tim dokumentasi dan tim satgas. Atas usulan dari lurah Gasek yaitu bapak Muhammad Ridwan agar tim dokumentasi dijadikan sebagai BANOM daripada menjadi pengurus Ponpes Gasek seperti misalnya dijadikan Gasek Production ataupun yang lainnya. Yang mana dari usulan tersebut kemudian lahirlah *Gasek Multimedia*.³⁰

Channel Youtube Ponpesgasek TV merupakan salah satu channel Youtube resmi Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang. Yang dikelola oleh santri-santri ponpes tersebut. *Channel Youtube Ponpesgasek TV* telah memiliki 55,9 ribu subscriber dan telah mengupload 1,5rb Video konten di dalamnya. Diantara acara-acara yang dijadikan konten youtub dalam Channel tersebut adalah acara gasek podcast, gasek studio, tempat berbagi cerita (TBC), G-News, film pendek, gasek mengaji, G-Short Movie (program film the series santri ponpes gasek), dan gasek musik. *Channel Youtube Ponpesgasek TV* ini terdaftar pada 14 April 2015.

B. Profil KH. Marzuki Mustamar

KH. Marzuki Mustamar bin Mustamar merupakan pimpinan Pondok Pesantren Gasek Malang. Beliau lahir di Blitar pada 22 Septeber 1966 di desa Kali Pucang Kecamatan Sanankulon. Beliau merupakan putra kedua dari tujuh bersaudara, ayahnya bernama Kyai Marzuki dan ibunya bernama Nyai Siti Zainab. KH. Marzuki Mustamar dibesarkan dari keluarga yang sederhana, beragama dan berilmu, oleh karena itu beliau tumbuh

³⁰ Diakses dari *Akun Instagram Gasek Multimedia*.

menjadi pribadi yang sederhana pula dengan tuturkatanya yang lugas dan tegas.

Kedua orangtuanya selalu memberikan waktu untuk mendidik anaknya menjadi orang yang bermanfaat bagi umat dan bangsa. Selain diajarkan ilmu-ilmu pengetahuan beliau juga diajarkan menjadi seorang yang disiplin, bertanggung jawab dan mandiri. Semasa kecil beliau pernah diamanahi oleh seorang bernama umi kulsum untuk mengembala kambing dan ayam petelur, semua kambing yang dikembalanya menjadi gemuk-gemuk disitulah KH. Marzuki Mustamar dinilai berhasil melaksanakan amanah yang diembannya.

Sejak duduk di bangku SD KH. Marzuki Mustamar telah memiliki kegemaran untuk belajar, selain itu beliau juga selalu diingatkan oleh pamannya untuk selalu mengaji dan tidak terlambat dalam melakukan sholat lima waktu tak lupa beliau juga mengingatkan teman-temannya untuk melaksanakan sholat. Pada usia ini beliau sudah mulai belajar kitab-kitab pondok seperti ilmu tasawwuf, shorof, nahwu dan kitab lainnya kepada kyai Ridwan dan guru lain di Blitar.

Pada jenjang pendidikan tsanawiyahnya KH. Marzuki Mustamar mulai terlihat kecerdasannya dengan memahami pelajaran yang seharusnya belum ia tempuh yaitu kita Mutammimah. Semangat belajar yang sangat tinggi menjadi keistimewaan tersendiri dalam diri KH, Marzuki Mustamar. Pada jenjang pendidikan selanjutnya yakni madrasah Aliyah beliau mulai mempelajari kitab balaghoh dan mantiq pada kyai Hamzah, ilmu fiqh pada kyai Abdul Mujib dan ilmu hadis pada kyai Hasbullah Ridwan. Bahkan pada saat itu beliau berhasil

mengkhawatirkan kitab hadis Muslim dan bermacam-macam kitab kecil lainnya.

Menjelang lulus dari madrasah Aliyah beliau ingin meneruskan pendidikannya keperguruan tinggi, namun dengan kondisi keluarga yang sederhana beliau memikirkan keluarganya, yang mana pada saat itu tidak memungkinkan baginya untuk melanjutkan pendidikannya beliau mulai belajar sambil bekerja, belajar sambil mengaji. Dengan tekad yang kuat untuk meneruskan pendidikan beliau kemudian berangkat dan meminta izin pada mbah kyai Ridwan beliau kemudian memberikan solusi pada KH. Marzuki Mustamar agar bisa melanjutkan pendidikannya beliau harus menghafalkan alfiyyah.

Beliau kemudian melanjutkan pendidikannya ke fakultas tarbiyah malang yang mana dahulu merupakan cabang dari IAIN Sunan Ampel Surabaya dan kini fakultas tersebut adalah bagian dari UIN Malik Ibrahim Malang. Dalam menempuh pendidikannya tersebut beliau nyantri pada kyai Masduki Mahfudz di pondok Pesantren Nurul Huda Mergosono. Karena kesederhanaan dan ketaatannya pada gurunya beliau menjadi santri yang memiliki kecerdasan luar biasa. Waktunya ia gunakan untuk belajar dan mengajarkan ilmunya, hingga KH. Marzuki Mustamar dianggap sebagai tangan kanan dari KH. Masduki Mahfudz.

Saat kyai Masduki keluar KH. Marzuki yang menggantikan dan mengisi pelajaran di pesantren. Kyai Marzuki menjadi sosok yang dipanggil Ustad karena ilmu pengetahuan yang ia miliki. Jiwa kesederhanaan dan rasa tawadhu'nya yang tinggi membuatnya menjadi seorang yang rendah hati beliau terlihat tidak seperti orang alim

yang memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi meliankan beliau lebih seperti santri pada umumnya. Setiap selesai mendengarkan ngaji pagi dari kyai Masduki KH. Marzuki pergi unuk memelihara ayam kalkun. Pada usia 20-21 tahun beliau telah mengajarkan kitab-kitab berat di pondok seperti fatkhul Mu'in, tafsir jalalain, aqidatul awwam, 'arududl, beliau juga telah mengkhatamkan kitb ihya' ulumuddin saat menjadi mahasiswa semester 5-6.

Pada tahun 1994 beliau menikah dengan seorangsantriwati bernama Sa'idatul Maghfiroh yakni putri dari kyai Ahmad Nur lamongan, beliau merupakan seorang hafidhoh Al-Qur'an. pada awal pernikahannya beliau kemudian memboyong istrinya untuk hidup mandiri dengan memilih dusun Gasek. Dengan mengontrak di rumah pak Har disinilah cikal bakal dari pondok pesantren Sabilurrosyad Gasek. Sedikit demi sedikit santri berbondong-bondong untuk menuntut ilmu pada KH. Marzuki Mustamar. Sebelum dibangunnya Pondok Pesantren Sabilurrosyad para santri tersebut mengontrak di rumah-rumah warga. Kemudian dengan kehendak Allah ada seorang yang mewakafkan tanahnya kepada pengurus Nahdlatul Ulama untuk dibangun pesantren, dengan begitu kemudian dibangunlah ndalem yang saat ini ditempati oleh KH. Marzuki Mustamar. Pada masa itu ndalem menjadi pusat untuk menuntut ilmu, bagi para santri.

C. Teknik Pengemasan dan Penyampaian Pesan-Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar

Dalam mengemas dan menyampaikan pesan dakwah di *Channel Youtube PonpegasekTV* KH. Marzuki Mustamar menggunakan bahasa yang santun dan dapat diterima dikalangan masyarakat yang mayoritas

pendengarnya atau mad'unya berasal dari masyarakat awam. Ciri khas bahasa yang dipergunakan oleh KH. Marzuki Mustamar yaitu bahasa Jawa, baik bahasa Jawa ngoko maupun bahasa Jawa krama inggil.

Sedangkan isi dari pesan dakwah yang disampaikan beliau dalam channel *PonpesgasekTV* mayoritas merupakan pesan dakwah yang berisi tentang penjelasan dari kitab-kitab agama yang pada umumnya diajarkan di pesantren seperti kitab *Bidayatul Hidayah*, *Fikih Tadzhib*, *Qurratul Uyun*, *Fatkhul Mu'in* dan lain sebagainya. Selain itu beliau juga menyampaikan kisah-kisah teladan ulama terdahulu dengan menggunakan bahasa khasnya. Penjelasan yang diberikan oleh KH. Marzuki Mustamar dalam menyampaikan pesan dakwahnya termasuk dapat diterima oleh akal dan para pendengar atau Mad'unya juga dapat dengan mudah memahami dan mengamalkan pesan dakwah beliau dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwasannya pesan dakwah yang disampaikan oleh beliau memenuhi karakteristik pesan dakwah.

D. Analisis Isi Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar Di Channel Youtube Ponpesgasek TV

Judul Video	Waktu	Audio dan argumen	Pesan Dakwah
Video 1: Prinsip Hidup Gus Dur	0:31 - 0:50	-Gus Ma'unya bertanya pada Gus Dur " <i>Gus prinsip hidup njenengan niki yoknopo Gus</i> " gus Dur Jawab e yoknopo	sifat <i>itsar</i> yaitu mendahulukan kepentingan orang lain dari pada diri sendiri.

	1:34 – 3:11	<p><i>“nomer siji Negoro, nomer loro umat, nomer telu lagek mikir keluarga, keluarga kui keri dewe”</i></p> <p>-prinsip itu benar benar diterapkan oleh Gus Dur umat dulu baru mikir keluarga. Sepulang seminar dari luar negeri uang tersebut langsung diberikan kepada pengurus PBNU yang menjemputnya di bandara untuk diberikan kepada pengurus yang lain. Sesampainya di rumah saat</p>	
--	----------------	--	--

		<p>istrinya (bunyai Sinta) menanyakan tentang uang untuk diberikan pada putrinya yang berada di Jogja. Gus Dur menjawab dengan mudah bahwasannya uang hasil kerjanya telah habis karena diberikan kepada semua pengurus NU.</p>	
	<p>3:21 – 4:30</p> <p>4:32 – 4:52</p>	<p>- kisah dari Gus Mau, Setelah itu bu Sinta marah dan melemparkan sandal pada Gus Dur dan memarahi Gus Dur karena punya hak dinafkahi. Saat dimarahi ternyata Gus</p>	<p>Belajar jadi orang yang sabar tidak mudah sakit hati. Dan orang yang sakit hati solatnya tidak diterima karena tidak khusyu’.</p>

		<p>Dur sedang tidur dan tidak ada rasa sakit hati sama sekali.</p> <p>-Contohnya Gus Dur Tidak dendam dan tidak dengki enak hidupnya. Kalau sakit hati solat akan tertolak dan tidak akan diterima solatnya, sebab tidak bisa khusyu'.</p>	
	5:56 – 7:38	<p>-Imam Syafii tidak sakit hati juga tidak mementingkan duniawinya. Walaupun jadi hakim di Yaman beliau mengumpulkan uang gajinya dan kemudian sebelum pulang ke Makkah</p>	<p>Sifat Zuhud yaitu tidak mementingkan kehidupan duniawi.</p>

		<p>uangnya dibagi-bagikan pada semua orang yang lewat, semua materi yang diperoleh tidak masuk dihati sama sekali sama seperti kisah Gus Dur tadi. Saat tiba dirumah beliau meminta maaf dengan ibunya karena gajinya sudah habis untuk dibagikan, tetapi jawaban ibunya justru ibunya menyuruhnya agar menghabiskan uang gaji tersebut untuk shodaqoh, jika tidak habis ibunya akan memukulnya, ibunya tidak</p>	
--	--	---	--

		mengharapkan gaji anaknya sama sekali.	
	8:48-10:25	-satu tahun setelah wafatnya Gus Dur ada santri KH. Marzuki Mustamar yang pernah dititipi oleh Gus Dur 3 koper yang isinya adalah uang sejumlah 3 milyar yang sudah dibagi-bagi dalam masing-masing amplop terdapat nama anak yatim dan alamatnya Gus Dur berpesan bahwa koper tersebut tidak boleh dibuka sebelum Gus Dur meninggal, karena beliau tidak ingin amalnya diketahui oleh	Bersifat ikhlas dan tidak riya', menyembunyikan amalnya agar tidak diketahui orang lain.
	11:13-12:47		

		<p>orang-orang, Gus dur tidak ingin Riya' atau di puji oleh manusia setelah bersodaqoh.</p> <p>-Yai Maimun Zubair pernah bercerita bahwasannya dulu saat menikahkan anaknya Gus Dur berkeinginan untuk khidmah kepada gurunya, semua yang menanggung biayanya adalah Gus Dur. Murid ingin membalas budi kepada gurunya, namun Gus Dur meminta agar semua ini dirahasiakan</p>	
--	--	---	--

		dari siapapun. Kata Gus Dur “ <i>kewajiban saya adalah Khidmah pada guru dan guru memiliki tanggung jawab untuk menutupi amalnya bagaimanapun caranya</i> ”.	
--	--	--	--

Judul	Waktu	Audio dan Argumen	Pesan Dakwah
Video 2: 7 Golongan Manusia yang Memperoleh Naungan Allah di Hari Kiamat	0:21-2:42	Abu Hurairah mengatakan Rasulullah SAW bersabda, “ada tujuh golongan yang Allah lindungi pada hari kiamat, di hari yang tidak ada perlindungan selain perlindungan-Nya. Imam yang adil, yaitu pemimpin yang adil yang efektifitasnya dan pahalanya dalam dakwah dan jihad,	Pesan Syariah yang berasal dari hadis nabi Abu Hurairah tentang 7 golongan yang akan dilindungi Allah di hari kiamat Yang pertama

		<p>produktifitas dan kemanfaatannya untuk umat dan Islam melebihi seorang kyai.</p> <p>Seorang pemimpin yang menggunakan kekusaannya untuk memperjuangkan ajaran Islam. contohnya seorang walikota yang membuat peraturan tentang larangan minum khamr dan memasukkannya kedalam larangan resmi yang harus dipatuhi oleh warganya. Peraturan yang dibuatnya mampu membuat warga mentaati dan mengamalkannya, yang mana sebelumnya seorang kyai telah berdakwah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan mendakwahkan bahwa khamr haram</p>	<p>yaitu seorang imam yang adil.</p>
--	--	---	--------------------------------------

		<p>untuk diminum namun masih banyak masyarakat yang meminumnya. Berarti walikota ini merupakan walikota yang adil dan layak mendapatkan naungan Allah dihari kiamat</p>	
	<p>635-9:58</p> <p>12:19</p> <p>-</p> <p>13:37</p>	<p>-Yang kedua seorang pemuda yang tumbuh dalam peribadatan kepada Allah Azza wajalla, yaitu seorang pemuda yang pada umumnya memiliki nafsu besar namun ia mampu untuk mengendalikannya. Anak muda yang dimaksudkan ini sangatlah bersemangat dalam beribadah kepada Allah dan menjauhi perbuatan maksiat.</p> <p>-golongan ketiga seorang laki-laki yang hatinya selalu</p>	<p>Pesan dakwah syariah berkaitan dengan hukum Allah yang berasal dari hadis nabi.</p>

		<p>terpaut dengan masjid, yang dimaksud di dalam golongan ketiga ini ialah seorang laki-laki yang rajin jamaah, rajin I'tikaf dan suka memakmurkan masjid, ia belum merasa tenang apabila masjid belum dalam kondisi makmur ia selalu memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan masjid.</p>	
	<p>13:38 - 14:33</p>	<p>-dua orang laki-laki yang mencintai karena Allah, berkumpul karena Allah dan berpisah karena Allah pula. Yaitu orang yang dari awal telah memiliki niat berkumpul dengan temannya karena Allah dan berpisah pula karena menyebarkan agama</p>	<p>Pesan dakwah syariah yang bersal dari satu hadis yang sama, serta merupakan pesan dakwah akidah yang mana</p>

	<p>20:14</p> <p>-</p> <p>20:59</p> <p>21:03</p> <p>30:54</p> <p>-</p> <p>31:51</p>	<p>Allah (santri yang diutus kyainya untuk berdakwah di tempat ang berbeda) dan mereka meyakini bahwasannya semua yang dilakukan karena Allah adalah yang terbaik bagi mereka.</p> <p>- seorang laki-laki yang diajak oleh seorang wanita cantik untuk berzina lalu ia berkata sesungguhnya aku takut kepada Allah,</p> <p>- seorang laki-laki yang bersedekah hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh yangan kanannya.</p> <p>- seorang laki-laki yang berdzikir kepada Allah dalam keheningan</p>	<p>keyakinan mereka karena Allah sangatlah kuat.</p>
--	--	--	--

		kemudian meneteskan air mata	
	34:36 - 36:20	-orang miskin apabila yakin dengan jaminan Allah maka dia tidak akan memintaminta. Jadilah orang miskin yang kaya dengan arti bahwasannya meskipun miskin tapi tidak pernah lupa untuk bersedekah. Dan jadilah orang kaya yang miskin dalam arti bahwasannya apabila kita ditakdirkan menjadi orang kaya maka anggaplah semua kekayaan yang kita punya adalah titipan Allah, dengan begitu apabila akan menggunakan harta untuk bersedekah ataupun mengeluarkannya untuk umat dan	Pesan dakwah agar menjadi orang yang mudah bersedekah. Orang miskin ataupun orang kaya haruslah bersedekah karena sedekah tidak menjadikan seseorang menjadi miskin. Dan juga mengandung pesan dakwah agar percaya dengan

		islam tidak akan eman.	apa yang telah Allah janjikan didalam Al-Qur'an tentang jaminan Allah.
	42:39 - 44:25 51:30 - 54:22	- Tangan diatas lebih baik daripada tangan di bawah. (lebih baik memberi daripada meminta) -Apabila ingin bersedekah dahulukan orang yang menjadi tanggunganmu. " <i>Wa bda' bi man ta'ulu</i> " (istri dan Anak).karena sebaik-baik sedekah itu apabila kita sendiri telah tercukupi. - orang yang miskin (melarat) tapi memaksakan untuk bersedekah maka ia sungguh orang yang sangat luar biasa.	Pesan dakwah ajaran agar selalu bersedekah. Keutamaan sedekah dan faedah bersedekah.

		-bersedekah tidak menunggu kaya karena bersedekah bukan hanya dianjurkan untuk orang kaya saja namun orang susahpun dianjurkan untuk bersedekah	
--	--	---	--

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar

Dakwah oleh KH. Marzuki Mustamar di Channel Youtube merupakan ceramah yang secara langsung disampaikan oleh beliau kepada santrinya. Didalam video di channel Youtube tersebut KH. Marzuki Mustamar menyampaikan pesan dakwahnya dengan menggunakan bahasa khasnya yaitu bahasa jawa bercampur bahasa Indonesia. Mengingat mayoritas pendengarnya merupakan orang awam bahasa yang disampaikan beliau menjadi mudah difahami oleh para pendengarnya. Sehingga mereka dapat dengan mudah pula untuk mengamalkan pesan yang telah disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar.

Penjelasan yang disampaikan beliau disertai dengan contoh-contoh dari kehidupan ulama terdahulu seperti dalam video pertama dan kedua yaitu video mengenai Prinsip Hidup Gus Dur dan 7 Golongan Manusia yang Memperoleh Naungan Allah di Hari Kiamat beliau mencontohkan tentang bagaimana kehidupan atau prinsip dari seorang ulama sekaligus

politikus terkenal seperti Gus Dur, Imam Syafi'i dan Uwais Al-Qarni. Dengan begitu mereka dapat menjadikan ulama-ulama tersebut sebagai motivasi dan pedoman dalam kehidupan mereka yang lebih baik lagi. Berikut penjelasan mengenai pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar.

Pesan Dakwah Dalam Konsep Religi

Dakwah memiliki arti sebagai suatu ajakan pada hal kebaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan, tingkah laku dan lain sebagainya baik yang dilakukan secara sadar ataupun berencana dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain yang dilakukan secara individu atau kelompok, agar menimbulkan suatu kesadaran tanpa adanya unsur paksaan.³¹

Asmunir Syukir mengatakan bahwa pesan dakwah Islam berfokus pada dakwah yang akan dicapai, sedangkan secara umum pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu budi pekerti (Akhlak), keimanan (Akidah), dan hukum (Syariah).³²

1. Pesan Dakwah Akidah

Pesan dakwah akidah adalah pesan dakwah yang berisi tentang kepercayaan keyakinan, syukur dan tawakkal kepada Allah SWT dan kepadanya tempat bergantung segala sesuatu.

³¹ M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 6.

³² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hal. 60.

Yang termasuk pesan dakwah akidah berada pada video kedua dalam penelitian ini. Yaitu tentang keyakinan bahwasanya Allah telah menjamin kehidupan bagi seluruh makhluknya. Seperti dalam Q.S. al- Hud ayat 6:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ
مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ³³

artinya: “*dan tidak ada suatu binatang melatapun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (lauhul mahfudz).*”

Apabila seseorang telah yakin akan kekuasaan Allah maka orang tersebut tidak akan memberatkan kehidupan duniawinya seperti kisah yang telah disampaikan dalam video pertama dan kedua yaitu tentang bagaimana sifat ikhlas dan tawadhu'nya Gus Dur maupun Imam syafi'i serta Uwais Al-Qarni seseorang yang tidak terkenal didunia namun terkenal di kalangan langit. Mereka semua termasuk tokoh teladan yang percaya akan kekuasaan Allah dan tidak mementingkan kehidupan duniawinya, semua perbuatan mereka dilakukan karena Allah taala.

2. Pesan dakwah Syariah

³³ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 222.

Sedangkan pesan dakwah syariah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu terdapat dalam video kedua.

Berdasarkan pengertiannya pesan dakwah syariah yaitu hukum Allah yang berguna sebagai pengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya, berupa hukum dan ketentuan dalam agama Islam yang bersumber dari kitab suci al-Qur'an, Hadis, Ijma' serta Qiyas.

Berikut pesan dakwah yang terdapat dalam video kedua:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ :
 الْإِمَامُ الْعَادِلُ ، وَشَابٌّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ
 فِي الْمَسَاجِدِ ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا
 عَلَيْهِ ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ ، فَقَالَ :
 إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا
 تَعْلَمَ شِمَالَهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ
 عَيْنَاهُ³⁴

Artinya: “Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, dari nabi SAW, beliau bersabda “tujuh golongan yang dinaungi Allah dalam naungan-Nya di hari dimana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya: 1. Imam yang adil, 2. Seorang pemuda seorang pemuda yang tumbuh dalam peribadatan kepada Allah Azza wajalla, 3. seorang laki-laki yang hatinya selalu terpaut dengan masjid, 4. Dua orang yang saling

³⁴ Diakses dari: <https://almanhaj.or.id/13029-tujuh-golongan-yang-dinaungi-allah-azza-wa-jalla-pada-hari-kiamat-2.html>.

mencintai di jalan Allah, keduanya berkumpul karena-Nya dan berpisah karena-Nya, 5. Seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan lagi cantik lalu ia berkata, “sesungguhnya aku takut kepada Allah”, 6. Seseorang yang bershodaqoh dengan dengan satu shadaqah lalu ia menyembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh tangan kanannya. Serta 7. Seseorang yang berdzikir kepada Allah dalam keadaan sepi lalu ia meneteskan air matanya. (HR. Bukhari dan Muslim)

Itulah intisari dari hadis yang menjelaskan mengenai 7 golongan manusia yang nanti pada hari kiamat akan berada dalam naungan Allah.

Pesan dakwah syariah yang terkandung di dalam hadis diatas adalah pesan tentang berzina. Sebagai seorang muslim kita dilarang keras untuk berbuat zina karena perbuatan zina haram hukumnya. Seperti dalam firman Allah dalam surah al-Isra' ayat 32 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَىٰٓ أَطْرَافَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلٌ³⁵

artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalam yang buruk” (Q.S. Al-Isra: 32)

Pesan dakwah syariah selanjutnya yang disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar adalah

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 285.

tentang keutamaan bersedekah yang mana dalam pesan dakwah tersebut menjelaskan bahwa shadakah adalah amal yang harus dilakukan oleh semua manusia baik kaya maupun miskin. Dalam sebuah hadis di dalam video tersebut dijelaskan bahwa dari Abi Said Rasulullah SAW bersabda:

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (أَيُّمَا مُسْلِمٍ كَسَا مُسْلِمًا ثَوْبًا عَلَى عُرْيٍ كَسَاهُ اللَّهُ مِنْ خُضْرِ الْجَنَّةِ، وَأَيُّمَا مُسْلِمٍ أَطْعَمَ مُسْلِمًا عَلَى جُوعٍ أَطْعَمَهُ اللَّهُ مِنْ ثَمَارِ الْجَنَّةِ، وَأَيُّمَا مُسْلِمٍ سَقَى مُسْلِمًا عَلَى ظَمًا سَقَاهُ اللَّهُ مِنَ الرَّحِيقِ الْمَخْتُومِ) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَفِي إِسْنَادِهِ لِيْنٌ

Artinya: dari Abu Said Al-Khudri RA, bahwa nabi Muhammad SAW bersabda,: “siapa saja orang muslim yang memberi pakaian orang muslim yang tidak memiliki pakaian, niscaya Allah akan memberikannya pakaian dari surga yang berwarna hijau, dan siapa saja orang muslim yang memberi makan kepada muslim lainnya yang sedang kelaparan, niscaya Allah akan memberinya makan dari buah-buahan surga, dan siapa saja orang muslim yang memberikan minum kepada muslim lain yang sedang kehausan, niscaya Allah akan memberikannya minuman berupa arak surge yang segar dan tidak memabukkan. (HR. Abu Dawud)³⁶

³⁶ Diakses dari: [https://www.carihadis.com/Bulughul Maram/652](https://www.carihadis.com/Bulughul_Maram/652).

Pesan dakwah tentang shodaqah selanjutnya adalah mengenai siapa yang harusnya didahulukan dalam bersedekah, yaitu “orang yang menjadi tanggunganmu”, dengan kata lain bahwasannya yang harus didahulukan ketika hendak bersedekah adalah anak dan istri.

Dijelaskan pula bahwa sebaik-baik sedekah adalah sedekah yang dilakukan setelah kita sendiri merasa cukup. Allah berfirman di dalam surah Al-Baqarah ayat 264, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي
 يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ
 كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۗ لَا
 يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
 الْكَافِرِينَ³⁷

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti perasaan si penerima, seperti orang yang menaffkahkan hartanya karena riya’ kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah”

Dalam bersedekah umat Islam dianjurkan untuk tidak menyakiti perasaan orang yang diberi sedekah dan lebih baik menyembunyikan amalannya sedekahnya tersebut. Pernyataan ini sama seperti didalam hadis yang dijelaskan oleh KH. Marzuki Mustamar salah

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 44.

satu golongan manusia yang dinaungi Allah di hari kiamat adalah *Seseorang yang bershodaqoh dengan dengan satu shadaqah lalu ia menyembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh tangan kanannya.*

3. Pesan Dakwah Akhlak

Berikut pesan dakwah akhlak yang terkandung dalam video dakwah yang disampaikan oleh KH. Marzuki Mustamar:

Dalam video pertama yang berjudul *Prinsip Hidup Gus Dur* terdapat beberapa nilai akhlak seperti sifat *Itsar* yang memiliki arti mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan sendiri. Hal ini berdasarkan pada prinsip hidup Gus Dur yang dijelaskan dalam video pertama.

“Gus Ma’u bertanya pada Gus Dur “*Gus prinsip hidup njenengan niki yoknopo Gus*” gus Dur Jawab e yoknopo “*nomer siji Negoro, nomer loro umat, nomer telu lagek mikir keluarga, keluarga kui keru dewe*”.”

Dari Abu Musa al-Asy’ari R.A, bahwasannya Rasulullah SAW bersabda,

إِنَّ الْأَشْعَرِيِّينَ إِذَا أَرْمَلُوا فِي الْغَزْوِ أَوْ قَلَّ طَعَامُ عِيَالِهِمْ بِالْمَدِينَةِ جَمَعُوا مَا كَانَ عِنْدَهُمْ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ ثُمَّ اقْتَسَمُوا بَيْنَهُمْ فِي إِنْاءٍ وَاحِدٍ بِالسَّوِيَّةِ فَهُمْ مِنِّي وَأَنَا

مِنْهُمْ³⁸

artinya : “sesungguhnya keluarga Asy’ari jika perbekalan mereka habis tatkala berperang atau keluarga mereka kekurangan makanan di Madinah, mereka mengumpulkan yang ada di kain-kain mereka, kemudian meletakkan di sebuah nampan lalu membaginya sama rata, mereka termasuk saya dan saya juga termasuk mereka.” (HR. Bukhari)

Sebagai umat muslim kita harus yakin bahwasannya manfaat yang diberikan kepada orang lain akan mendapatkan balasan disisi Allah seperti dalam ayat dibawah ini Allah SWT berfirman:

وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا
وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَأَسْتَعْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ³⁹

“kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh balasan nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampun kepada Allah sungguh Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (al- Muzammil, 29:20)

³⁸ Diakses dari <https://muslimah.or.id/6874-menghiasi-diri-dengan-sifat-itsar.html>.

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 575.

Selain itu terdapat pula sifat sabar yang menjadi prinsip hidup Gus Dur. Dalam pesan dakwah tersebut Kh. Marzuki Mustamar menyampaikan bahwasannya orang yang gampang sakit hati maka solatnya tidak akan diterima, maka dari itu kita harus menjadi orang yang sabar. Ajaran ini merupakan salah satu prinsip hidup Gus Dur yang dibahas dalam video pertama yaitu Gus Dur tidak membalas amarah istrinya saat mengetahui bahwa uang gaji Gus Dur dari hasil seminar telah habis diberikan kepada pengurus PWNU.

Terdapat pula pesan dakwah tentang ajaran bersifat Zuhud yaitu tidak mementingkan tentang kehidupan duniawi.

“Imam Syafii tidak sakit hati juga tidak mementingkan duniawinya. Walaupun jadi hakim di Yaman beliau mengumpulkan uang gajinya dan kemudian sebelum pulang ke Makkah uangnya dibagi-bagikan pada semua orang yang lewat, semua materi yang diperoleh tidak masuk dihati sama sekali sama seperti kisah Gus Dur tadi. Saat tiba dirumah beliau meminta maaf dengan ibunya karena gajinya sudah habis untuk dibagikan, tetapi jawaban ibunya justru ibunya menyuruhnya agar menghabiskan uang gaji tersebut untuk shodaqoh, jika tidak habis ibunya akan memukulnya, ibunya tidak mengharapkan gaji anaknya sama sekali.”

Allah berfirman di dalam al-Qur'an Surah Al-Hadid ayat 23,

لَكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا
 أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَلَا يُحِبُّ كُلُّ مُخْتَالٍ فَخُورًا⁴⁰

Artinya: “(kami jelaskan ysng demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.”

Pesan dakwah selanjutnya yaitu bersifat ikhlas dan tidak riya’ hal ini ditunjukkan dengan adanya isi pesan dakwah KH. Marzuki Mustamar sebagai berikut:

“Satu tahun setelah wafatnya Gus Dur ada santri KH. Marzuki Mustamar yang pernah dititipi oleh Gus Dur 3 koper yang isinya adalah uang sejumlah 3 milyar yang sudah dibagi-bagi dalam masing-masing amplop terdapat nama anak yatim dan alamatnya Gus Dur berpesan bahwa koper tersebut tidak boleh dibuka sebelum Gus Dur meninggal, karena beliau tidak ingin amalnya diketahui oleh orang-orang, Gus Dur tidak ingin Riya’ atau di puji oleh manusia setelah bersodaqoh. “

“Yai Maimun Zubair pernah bercerita bahwasannya dulu saat menikahkan anaknya Gus Dur berkeinginan untuk khidmah kepada gurunya, semua yang menanggung biayanya adalah Gus Dur.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hal, 540.

Murid ingin membalas budi kepada gurunya, namun Gus Dur meminta agar semua ini dirahasiakan dari siapapun. Kata Gus Dur “kewajiban saya adalah Khidmah pada guru dan guru memiliki tanggung jawab untuk menutupi amalnya bagaimanapun caranya”.”

Sungguh sosok Gus Dur merupakan seorang yang tidak gila akan rasa hormat. Beliau tidak menginginkan bahwa shodaqohnya diketahui oleh banyak orang. Tidak ingin dipuji oleh manusia, dan hanya berniat sedekah karena Allah SWT. Seperti dalam Al-Qur’an Allah berfirman dalam Q.S. Al-An’am ayat 162-163:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ
 الْمُسْلِمِينَ⁴¹

Artinya: “katakanlah (Muhammad) sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanya untuk Allah Tuhan seluruh Alam. Tidak ada sekutu baginya dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama berserah diri (muslim).” (QS. Al-An’am: 162-163)

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur’an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 150.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

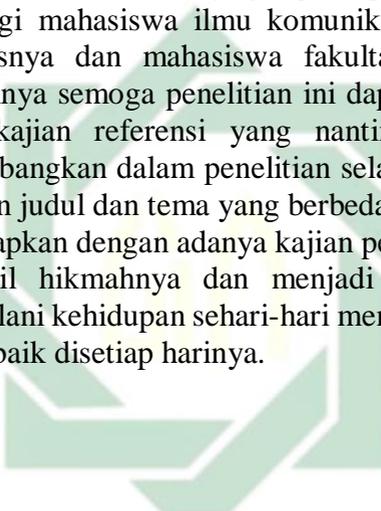
Berdasarkan pembahasan dan analisis di atas mengenai penelitian dengan judul *Pesan Dakwah KH. Marzuki Mustamar di Channel Youtube PonpesgasekTV*, yang mencakup dua video dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga pesan dakwah yaitu pesan dakwah akidah, pesan syariah dan pesan akhlak:

1. Pesan Dakwah Akidah yang berisi ajaran tentang ajaran keyakinan terhadap Allah, beriman kepada Allah, beriman kepada kitab Allah yaitu dalam hal mempercayai jaminan yang telah Allah berikan dengan mengimani Ayat Al-Qur'an tentang jaminan kepada seorang yang mengeluarkan hartanya di jalan Allah (bershadaqah). Percaya bahwa Allah adalah Tuhan semesta Alam yang telah menjamin kehidupan bagi seluruh makhluknya.
2. Pesan Dakwah Syariah yang terdapat dalam video kedua yang berisi tentang hukum berzina. Dimana dalam agama Islam perbuatan zina haram hukumnya maka jangan sekali-kali kita berbuat hal tersebut. Pesan yang kedua adalah hukum tentang bersedekah dimana sebaiknya sedekah dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi agar terhindar dari sifat riya'.
3. Pesan Dakwah Akhlak yang terdapat dalam video pertama berisi ajaran tentang bersifat *Itsar* atau mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri, menjadi pribadi yang

sabar dan tidak mudah sakit hati, menjadi seorang yang tidak terlalu mementingkan kehidupan duniawi (Zuhud), serta memiliki sifat ikhlas dan tidak riya’.

B. Saran

1. Karya ini bukanlah karya yang sempurna, oleh karena itu bagi mahasiswa ilmu komunikasi dakwah pada khususnya dan mahasiswa fakultas dakwah pada umumnya semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu kajian referensi yang nantinya akan selalu dikembangkan dalam penelitian selanjutnya tentunya dengan judul dan tema yang berbeda.
2. Diharapkan dengan adanya kajian penelitian ini dapat diambil hikmahnya dan menjadi motivasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari menjadi pribadi yang lebih baik disetiap harinya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agama RI, Departemen. 2010. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Ali Makhfud, Syekh. 1970. *Hidayatul Murshidin*, Ted. Chadijah, Tt. Usaha Penerbitan Tiga A.
- Ali Aziz, Moh. 2016. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cet.5*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ali Aziz, Moh. 2004. *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ali Aziz, Moh. 2015. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, M. 2000. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Astrid, Susanto. 1997. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta.
- Departemen Kurikulum KMI, *Mahfudhot untuk kelas 1 KMI* (Ponorogo: Pondok Pesantren Darussalam Gontor, 2006), hal. 7.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J, Maleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosda Karya.

- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi Cet. Ke-3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasir, Moch. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, Cet.22. Bandung: Alfabeta.
- Suparta dan Harjani Hefni, Munzier. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Quraish Shihab, M. 1996. *Wawasan Al-Qur'anTafsir Maudhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.

Skripsi dan Jurnal

- Ali Musthofa, M. Skripsi. 2011. “Analisis Isi Pesan Dakwah K.H. M. Imam Hambali Dalam Acara “Cangkrukan Qalbu” Di JTV Surabaya”.
- Amelia, Rizka. *Skripsi*. 2021. “Pesan Dakwah Husein Basyaiban dalam Konten Tiktok”.
- Istiqomah, Latifah. *Skripsi*. 2019. “Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta.”
- Isnainiyah, Lu'lu'ul. *Skripsi*. 2018. “Analisis Farming Pesan Dakwah KH. Abdullah Hymnastiar Tentang “Hidup Jangan Dibawa Susah” Dalam Portal Kajian Al-Hikam (Media Sosial Youtube).”
- Rohim, Abdur. *Skripsi*. 2009. “Analisis Pesan Dakwah Zainul Adzvar di Radio Hot 88.2 FM Semarang”, Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

- Santi Ala, Cut. *Skripsi*. 2020. “Analisis Pesan Dakwah pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)”.
- Wahda Sofyana, Savira. *Skripsi*. 2020. “Pesan Dakwah Ustad Adi Hidayat Tentang “Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu” dalam channel Youtube Afterlife Fighters.”
- Wafi Akbar, Abdul. *Skripsi*. 2018. “analisis isi pesan dakwah ustadz bangun samudra dalam video youtube kajian muallaf hijrah sepenuh hati”.
- Zulfi Pariska, Ulfa. *Skripsi*. 2018. “Pesan Dakwah Ustad Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via You Tube)”.
- Saputro, Argo, Abdul Hadi. *Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di Channel Youtube Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret 2021*. BUSYRO: Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies. Vol. 01. No. 02. Mei 2020.
- Hajar Ibnu. *Youtube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makasar*. Jurnal Al-Khitabah. Vol. V. No. 2. November 2018.
- Cahyono, Guntur dan Nibroshassani. *Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*. Jurnal Dakwah. Vol. 13. No 1, Tahun 2019.
- Trendi Azami, Hadiana. *Keistimewaan Manusia (Analisi Pesan Dakwah Felix Siauw Dalam Video Youtube Kajian Islam Rahmatan Lil Alamin)*. Jurnal Ilmu-Ilmu Usuluddin. Vol. 08. No. 01. Juni 2020.
- Iskandar, Isman. *Pesan Dakwah Zainul Akbar di Youtube Prespektif Meanings and Media*. Jurnal Manajemen Dakwah. Vol. 2. No.2. 2 Desember 2020.

Salam, Abdul, Muliaty Amin, Kamaludin Tajibu. *Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)*. Jurnal Washiyah. Vol.1. No. 3. September 2020.

Munir, Muhammad, Mohammad Fauzi, Robby Aditya Putra. *Pesan-Pesan Dakwah Dai Pada Khalayak (Analisis KOnTen Pada Ceramah Dai tentang Covid-19 Di Youtube)*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 7. No. 1. 2020.

Aminudin, “Konsep Dasar Dakwah”. Al-Munzir, Vol.9. No. 1. Mei 2016.

Instagram

Diakses dari Akun Instagram Gasek Multimedia.

Web

Abdur Razzaq Al-Badr, Syaikh. Aqidah Islam Aqidah yang Kokoh dan Bebas dari Perubahan. Diakses dari <https://almanhaj.or.id/4145-aqidah-islam-aqidah-yang-kokoh-dan-bebas-dari-perubahan.html>.

Diakses dari <https://muslimah.or.id/6874-menghiasi-diri-dengan-sifat-itsar.html>.

Diakses dari: <https://almanhaj.or.id/13029-tujuh-golongan-yang-dinaungi-allah-azza-wa-jalla-pada-hari-kiamat-2.html>.

Diakses dari: https://www.carihadis.com/Bulughul_Maram/652.

Diakses dari: <https://tafsirweb.com/3498-surat-hud-ayat-6.html>.